BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Flora dan fauna yang ada dimuka bumi ini beragam, tersebar di seluruh benua di dunia. Dari populasi flora dan fauna tersebut, 35% merupakan asli endemik Indonesia. Jumlah yang signifikan ditunjukkan melalui keragaman jenis spesies yang ada. Pada fauna misalnya mulai dari mamalia, primata, unggas, reptil, serangga, hidup dengan ciri yang khas dipengaruhi oleh letak geografis Indonesia, yang berada pada garis khatulistiwa. Dengan iklim tropis Indonesia terletak di garis *isotherm* baik bagi flora dan fauna karena cenderung memiliki suhu yang lebih stabil. Dari sekian banyaknya fauna yang terdapat di Indonesia beberapa sangat terkenal dimata dunia, seperti jenis unggas, elang Jawa (*nisaetus bartelsi*), yang dianggap sebagai burung garuda, lambang negara ini. Termasuk beberapa jenis fauna diambang kepunahan, seperti badak Sumatra dan Jawa, harimau Sumatra, Bekantan, Orang Utan, Siamang Jawa, Seruli, lutung dan lain-lain, yang menjadi sorotan dunia sebagai satwa dilindungi.

Tidak menyeluruhnya pemahaman masyarakat akan jenis-jenis satwa endemik, mengakibatkan kurangnya perhatian dan kepedulian pada fauna tersebut. Selain itu masih banyaknya perusakan habitat dan pemburuan besar-besaran, dilakukan demi kepentingan sepihak manusia. Padahal penting keberadaan fauna dimuka bumi ini, karena selain menjadi pertanda hutan yang masih alami, fauna memberikan dampak besar bagi ekosistem yang ada, yakni sebagai penyeimbang ekosistem alam. Termasuk di dalamnya memakan tumbuhan biji/buah yang masak dan kemudian secara tidak langsung menebar benih-benih tumbuhan atau buah-buahan yang mereka makan, siklus ini terjadi agar ekosistem tersebut tetap utuh dan terjaga.

Salah satu fauna asli yang dimiliki Indonesia adalah usang (*paradoxurus),* merupakan mamalia pemakan buah-buahan dan daging yang kerap kali ditemukan berkeliaran di area hutan-hutan dan perkebunan Indonesia. Musang mempunyai karakteristik yang unik dan menarik. Salah satu habitat musang terdapat di Jawa Barat dalam hal ini

masyarakat Sunda kerap kali menyebutnya dengan *careuh*, namun secara luas binatang ini dikenal dengan nama luwak. Binatang ini cenderung beraktifitas pada malam hari untuk mencari makan, oleh karena itu masyarakat sering kali mengira bahwa musang ini menjadi faktor utama hilangnya ternak ayam yang sering hilang dipekarangan mereka pada saat malam hari, tidak jarang hal tersebut membuat masyarakat geram akan tingkah dan kebuasannya sehingga sering kali dibunuh dengan alasan tersebut. Padahal jenis musang sangat beragam, termasuk makanan dan daur hidupnya. Jenis musang yang berbeda kerap kali disamakan masyarakat, oleh karena itu musang sering dianggap sebagai pemakan daging, padahal beberapa jenis musang lebih cenderung memakan buah-buahan dan biji-bijian.

Oleh karena tidak utuhnya pemahaman masyarakat terhadap hewan jenis musang, masyarakat berdampak buruk pada semua jenis musang. Musang yang kini sering menjadi target buruan yang mudah dan dapat dikonsumsi. Hal ini bertolakbelakang dengan manfaat binatang ini di kalangan petani kopi. Musang pandan adalah berkah yang sangat baik, karena musang pandan ini membantu para petani, untuk memilah ataupun memilih kopi yang baik dan siap panen, karena musang pandan memiliki indra penciuman dan dapat membedakan buah yang masak dari aroma buah atau biji kopi tersebut. Sering dijumpai saat ini para petani yang sengaja memelihara binatang ini untuk kepentingan bisnis kopi mereka, dikenal dengan kopi luwak.

Berdasarkan prilakunya musang hidup, diatas pohon ataupun lubang pohon, untuk membuat sarang. Binatang ini memiliki perbedaan yang terdapat pada bulu dan lingkungan hidupnya. Musang dewasa lebih cenderung memili sifat soliter dan protektif terhadap wilayahnya. Keragaman musang Indonesia yang kurang diketahui oleh masyarakat yang menimbulkan ancaman pada musang akan anggapan bahwa semua musang adalah predator atau hama. Perbedaan jenis musang dapat terlihat, berdasar letak geografis dan habitatnya, warna, postur tubuh dan ekor. Hal tersebut bisa menjadi ciri yang paling dominan, perbedaan yang sangat terlihat jelas terdapat dari corak bulu. Musang kini banyak dipelihara dan dibudidayakan, namun disisi lain banyak pemburuan untuk pengkonsumsian dan anggapan hama perusak bagi pertanian,

bahkan sebagian masyarakat menganggapnya musang harus dimusnahkan karena dengan alasan binatang ini adalah predator yang buas. Menurut hasil surfey BKSDA (Balai Konservasi Sumber Daya Alam), dalam satu tahun telah mendapatkan laporan pemburuan dan pengkonsumsian, jenis musang yang umum masyarakat buru adalah jenis musang pandan. Dengan pemahaman tersebut akan memungkinkan binatang ini keberadaannya terancam, padahal musang merupakan binatang asli endemik Indonesia, hal ini tentunya akan berpengaruh pada ekosistem hutan secara khusus. Selain itu perlakuan yang tepat justru akan menguntungkan bagi para masyarat yang telah berfikiran maju, oleh karena itu dibutuhkan informasi bagi masyarakat mengenai seluk beluk musang Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Melalui uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

- Minimnya informasi mengenai pemahaman fauna di Indonesia khususnya jenis musang di Indonesia
- Pemahaman yang tidak menyeluruh mengenai jenis musang.
- Diskriminasi terhadap semua jenis musang sebagai hama pemakan daging

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut.

- Bagaimana memberikan informasi kepada masyarakat mengenai jenis-jenis musang yang ada di Indonesia secara umum.

1.4 BatasanMasalah

Adapun batasan masalahnya yaitu :

- Memberikan informasi mengenai musang endemik Indonesia mulai dari daur hidup hingga visual berupa foto secara dalam dan komprehensif kepada target

audience, tentang musang yakni kalangan masyarakat dari mulai usia 17-50 tahun, termasuk pencinta hewan dan penghobi di dalamnya.

1.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dan tujuan perancangan yaitu:

- Memberikan informasi mengenai jenis-jenis musang Indonesia kepada masyarakat.
- Tersedianya dokumentasi mengenai musang endemik Indonesia.
- Memberikan referensi kepada para pencinta dan masyarakat yang tertarik pada musang.
- Pengetahuan umum terhadap fauna endemik Indonesia.
- Memberikan Pengertian dan Pengetahuan Terhadap Masyarakat akan Sisi Positif Terhadap Musang Indonesia.